

BAB VI

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada Ny. W dapat disimpulkan bahwa asuhan yang diberikan sesuai dengan tujuan study kasus, sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian, data subjektif dan objektif dapat diperoleh secara lengkap sesuai dengan format pengkajian.
2. Pada interpretasi data dasar didapatkan
 - a. Diagnosa : Ibu P1A0 22 Tahun hari ke-1 – 5 post partum
 - b. Masalah : Produksi ASI sedikit
Tidak teridentifikasinya masalah potensial yaitu kegagalan ASI eksklusif karena produksi ASI yang sedikit
3. Tidak memerlukan tindakan segera karena ibu tidak dalam keadaan gawat darurat
4. Pada perencanaan asuhan kebidanan, ibu dilakukan teknik pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASInya
5. Pelaksanaan asuhan kebidanan sesuai dengan perencanaan asuhan.
Pelaksanaan teknik pijat oksitosin dilakukan 2x sehari dalam waktu 3-5 menit.
6. Pada evaluasi didapatkan hasil, dengan pemberian teknik pijat oksitosin proses produksi ASI ibu menjadi lebih banyak dan bayi tercukupi nutrisinya ditandai dengan bayi tidak rewel dan nyaman tidur setelah menyusui, berat badan bertambah, frekuensi BAK bayi
7. Telah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan dengan menggunakan SOAP

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny. W sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa DIII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu nifas dengan melakukan penerapan pijat oksitosin untuk memproduksi ASI dan sebagai kunci keberhasilan dalam menyusui, serta diharapkan jurusan kebidanan terutama DIII kebidanan lebih banyak melakukan kegiatan yang berguna untuk pembelajaran maupun untuk masyarakat seperti kelas ibu nifas yang didalamnya terdapat konseling menyusui

3. Bagi Lahan Praktik

Setelah melakukan studi kasus dengan menggunakan penerapan pijat oksitosin diharapkan agar ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kebidanan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

JUDUL SOP : PIJAT OKSITOSIN	
A.Pengertian	Pijat Oksitosin adalah pijat relaksasi untuk merangsang Hormone Oksitosin mpijat yang dilakukan sepanjang tulang vebrate sampai tulang costae kelima atau keenam.
B.Tujuan	Teknik ini dapat mengoptimalkan reflek pengeluaran ASI sehingga memperlancar ASI
C.Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baby Oil 2. Buah Handuk 3. Meja atau bantal 4. Kursi 5. 2 buah baskom 6. Air hangat dan Air dingin
D.Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alat 2. Mencuci Tangan 3. Meminta ibu untuk melepaskan pakain bagian atas dan BH, biarkan payudara menggantung. 4. Memasang handuk dan ibu dalam posisi siap 5. Melumuri kedua telapak tangan dengan Baby Oil 6. Pijat sepanjang kedua sisi tulang belakang dengan menggunakan kepalan tinju kedua tangan an ibu jai menghadap ke arah atas atau depan 7. Tekan dengan sedikit kuat membentuk lingkaran kecil.dengan kedua ibu jari menggosok kearah bawah dikedua sisi tulang belakang pada saat yang sama dari leher kerah tulang belikat dan dilakukan selama (3-5) menit.Lakukan pemijatan 2kali sehari 8. Bersihkan punggung dengan air hangat dan air dingi secara bergantian 9. Membantu ibu memakaikan BH dan pakaian bagian atas 10. Membereskan alat dn mencuci tangan